



Administrasi Program Hafalan Doa Harian sebagai Pendukung Pendidikan Karakter di RA

Fatihatur Rahma, Imelda Fransiska, Jevika Br Depari, Hadi Gunawan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh administrasi program hafalan doa harian sebagai pendukung pendidikan karakter di Raudhatul Athfal (RA). Administrasi program hafalan doa harian merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, monitoring, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis dalam pembelajaran doa sehari-hari bagi anak usia dini. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan hafalan doa anak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas guru dan orang tua peserta didik RA. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi program hafalan doa harian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan karakter anak di RA dengan nilai koefisien determinasi sebesar 92,4%.

Kata Kunci: administrasi pendidikan, hafalan doa harian, pendidikan karakter, RA, anak usia dini

Abstract

This study aims to analyze the influence of daily prayer memorization program administration as a support for character education in Raudhatul Athfal (RA). The administration of daily prayer memorization programs includes planning, implementation, recording, monitoring, and evaluation activities carried out systematically in children's daily prayer learning. This program not only aims to improve children's prayer memorization abilities but also instills character values such as religiosity, discipline, responsibility, and politeness. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 30 respondents consisting of teachers and parents of RA students. Data were collected through questionnaires and analyzed using



descriptive statistics, validity tests, reliability tests, simple linear regression, t-tests, and coefficient of determination analysis. The results indicate that the administration of daily prayer memorization programs has a positive and significant effect on character education in RA with a coefficient of determination of 92.4%.

Keywords: educational administration, daily prayer memorization, character education, RA, early childhood

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan kepribadian, moral, dan karakter anak. Pada masa ini, anak memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyerap berbagai nilai dan kebiasaan yang diajarkan oleh lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan seperti Raudhatul Athfal (RA) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang baik sejak dini.

Salah satu upaya yang dilakukan RA dalam membangun karakter anak adalah melalui program hafalan doa harian. Program ini bertujuan untuk membiasakan anak menghafal dan mengamalkan doa-doa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti doa sebelum makan, doa sebelum belajar, doa masuk dan keluar rumah, serta doa-doa lainnya. Melalui pembiasaan tersebut, anak tidak hanya memperoleh kemampuan menghafal tetapi juga memahami nilai-nilai religius yang terkandung di dalamnya.

Keberhasilan program hafalan doa harian tidak terlepas dari sistem administrasi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan. Administrasi yang baik meliputi perencanaan program, penyusunan jadwal, pencatatan perkembangan hafalan anak, pelaksanaan evaluasi, serta koordinasi antara guru dan orang tua. Administrasi yang terorganisasi dengan baik akan membantu pelaksanaan program menjadi lebih efektif dan terarah.

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan nasional. Karakter seperti religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, dan sopan santun perlu ditanamkan sejak usia dini agar menjadi kebiasaan yang melekat pada diri anak. Program hafalan doa harian yang dikelola secara sistematis dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung pembentukan karakter tersebut.



Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh administrasi program hafalan doa harian sebagai pendukung pendidikan karakter di RA.

B. KAJIAN TEORI

Administrasi Program Hafalan Doa Harian

Administrasi pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks RA, administrasi program hafalan doa harian menjadi bagian penting dalam memastikan program berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Program hafalan doa harian merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan membiasakan anak menghafal dan mengamalkan doa-doa dalam kehidupan sehari-hari. Program ini membutuhkan pengelolaan yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Administrasi program hafalan doa melibatkan berbagai kegiatan seperti penyusunan target hafalan, pencatatan perkembangan anak, evaluasi hasil hafalan, dan pelaporan kepada orang tua. Melalui administrasi yang baik, guru dapat memantau perkembangan setiap anak secara sistematis.

Pelaksanaan administrasi yang efektif akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperkuat kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan karakter anak.

Indikator Administrasi Program Hafalan Doa Harian

1. Perencanaan program hafalan.
 2. Penyusunan jadwal hafalan.
 3. Pencatatan perkembangan hafalan.
 4. Monitoring dan evaluasi program.
 5. Pelaporan kepada orang tua.
-

Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai-nilai moral dan etika yang bertujuan membentuk perilaku positif pada anak. Pendidikan



karakter menjadi bagian penting dalam pendidikan anak usia dini karena masa ini merupakan periode pembentukan kebiasaan dan kepribadian.

Karakter religius merupakan salah satu nilai yang penting ditanamkan sejak dini. Anak yang terbiasa berdoa dan melaksanakan ajaran agama akan memiliki kesadaran spiritual yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain karakter religius, program hafalan doa juga dapat mendukung pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Anak belajar untuk mengikuti aturan, menyelesaikan tugas hafalan, serta menghargai guru dan teman selama proses pembelajaran berlangsung.

Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, nilai-nilai karakter tersebut akan berkembang menjadi bagian dari kepribadian anak yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Indikator Pendidikan Karakter

1. Karakter religius.
2. Disiplin dalam kegiatan belajar.
3. Tanggung jawab terhadap tugas.
4. Sopan santun dalam berinteraksi.
5. Kebiasaan berperilaku positif.

Hipotesis Penelitian

H₁: Administrasi program hafalan doa harian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan karakter anak di RA.

H₀: Administrasi program hafalan doa harian tidak berpengaruh signifikan terhadap pendidikan karakter anak di RA.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Administrasi Program Hafalan Doa Harian (X), sedangkan variabel dependen adalah Pendidikan Karakter Anak (Y). Populasi penelitian terdiri atas guru dan orang tua peserta didik pada lembaga RA. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data



dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Administrasi Program Hafalan Doa Harian (X)	30	4,86	0,10
Pendidikan Karakter Anak (Y)	30	4,91	0,08

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa administrasi program hafalan doa harian memiliki nilai rata-rata sebesar 4,86 dan pendidikan karakter anak sebesar 4,91. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi yang berarti program hafalan doa telah dikelola dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter anak.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Administrasi Program Hafalan Doa Harian	0,968
Pendidikan Karakter Anak	0,971

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel X	Y
X	1 0,961
Y	0,961 1



Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,961 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara administrasi program hafalan doa harian dan pendidikan karakter anak di RA.

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,961 0,924

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,924 menunjukkan bahwa administrasi program hafalan doa harian mampu menjelaskan 92,4% variasi pendidikan karakter anak, sedangkan sisanya sebesar 7,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Administrasi Program Hafalan Doa Harian	0,952	16,642	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, administrasi program hafalan doa harian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan karakter anak di RA.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi program hafalan doa harian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan karakter anak di RA. Program yang direncanakan dan dikelola dengan baik mampu menciptakan pembiasaan positif bagi anak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari yang bernilai religius. Pembiasaan tersebut membantu anak memahami pentingnya berdoa sebelum dan sesudah melakukan berbagai kegiatan.



Pencatatan perkembangan hafalan yang dilakukan secara sistematis memungkinkan guru memantau kemampuan setiap anak secara berkelanjutan. Dengan demikian, guru dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain meningkatkan aspek religius, program hafalan doa juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Anak belajar mengikuti jadwal hafalan, menyelesaikan target yang diberikan, dan menunjukkan komitmen terhadap tugas yang harus dilakukan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi program hafalan doa harian merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pendidikan karakter anak usia dini. Oleh karena itu, lembaga RA perlu terus meningkatkan kualitas administrasi program agar proses pembelajaran karakter dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

F. KESIMPULAN

Administrasi program hafalan doa harian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan karakter anak di RA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi program mampu menjelaskan 92,4% variasi pendidikan karakter anak. Oleh karena itu, pengelolaan program hafalan doa harian yang terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan perlu terus dikembangkan sebagai salah satu upaya efektif dalam membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun pada anak usia dini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2024). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2024). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Y. N. (2024). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suyadi. (2024). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Lickona, T. (2024). *Character Matters*. New York: Simon & Schuster.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, A., & Fitriani, N. (2025). Program Hafalan Doa sebagai Penguatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 115–132.



- Hasanah, L., & Putri, D. (2025). Administrasi Pembelajaran Keagamaan di RA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 45–61.
- Sari, M., & Wulandari, R. (2025). Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Doa Harian. *Jurnal Golden Age*, 9(2), 88–104.
- Pratiwi, N., & Nurhayati, E. (2025). Penguatan Nilai Religius pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 11(1), 175–192.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). *Pedoman Pendidikan Raudhatul Athfal*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Direktorat Pendidikan Islam. (2025). *Panduan Pengembangan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam.